

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina siswa siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia.

Salah satu caranya yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu diluar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar jam sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Ekstrakurikuler dilihat sebagai pengalaman yang lebih lanjut dari hasil perkembangan murid. Ekstrakurikuler tidak hanya memudahkan untuk mencapai hasil dalam bidang non akademik tetapi juga memudahkan dalam mencapai hasil pada bidang akademik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai keperibadian siswa, seperti halnya kerja sama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 menyatakan bahwa : “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”. Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya pramuka, olahraga dan kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya pramuka, olahraga dan kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri.

Ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak. Di era sekarang olahraga sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi didalam bidang olahraga semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini disekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai perwujudan dalam peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meningkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bisa menjadi bagian yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Menurut Adolf Ogi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang hanya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada

perkembangan ranah kognitif. Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah.

Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri Manonjaya adalah bola basket, Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya selama ini tidak banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mendaftar seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataannya di lapangan hal tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri Manonjaya menurut hasil observasi yang dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya kurang bisa berjalan dengan baik. Selain faktor sarana yang kurang memadai, kurangnya minat dari siswa juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler Bola basket. Dalam hal ini di SMK Negeri Manonjaya masih ada siswa yang menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler bola basket sehingga berjalan dengan baik, akan tetapi masih banyak siswa yang tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kegiatan ekstrakurikuler Bola basket di SMK Negeri Manonjaya dilaksanakan setiap hari jum'at - minggu setelah pulang sekolah / di luar jadwal sekolah pukul 15:00-17:00 wib. Pengamatan penulis, semua yang mengikuti ekstrakurikuler Bola basket di SMK Negeri Manonjaya sudah berjalan dengan cukup efektif. Namun, masih ada beberapa anak yang kurang minat dalam keikutsertaan masuk ke ekstrakurikuler Bola basket. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler, dari 30 siswa tidak semuanya mengikuti ekstrakurikuler karena berbagai macam hal. Dari hal tersebut timbul pemikiran dari dalam peneliti, Bagaimana minat siswa di SMK Negeri manonjaya mengikuti ekstrakurikuler bola basket belum diketahui. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti bagaimana minat siswa SMK Negeri Manonjaya mengikuti ekstrakurikuler Bola basket. Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik

mengadakan penelitian yang berjudul “Survey minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Negeri Manonjaya?”

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Minat

Menurut Rohim (2019) adalah keterkaitan hati yang tinggi pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (hlm 22).

1.3.2 Ekstrakurikuler

Menurut Wiyani (2016) “Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai penyalur hobi, bakat, dan minat para siswa” (hlm. 6). Yang dimaksud ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah dapat menjadi penyalur hobi, bakat, dan minat para siswa di SMK Negeri Manonjaya.

1.3.3 Ekstrakurikuler bola basket

Menurut Oliver (2009) “Ekstrakurikuler bola basket tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga merupakan inisiatif untuk menciptakan, memperkuat, dan membentuk nilai-nilai karakter, seperti kerjasama, kebersamaan, sportivitas, semangat, dan rasa percaya diri”.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola basket di SMK Negeri Manonjaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang olahraga dan dapat memberikan informasi mengenai faktor- faktor minat siswa dan seberapa tinggi tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada peneliti-peneliti sebelumnya.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola basket.
- c. Bagi pelatih, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket sehingga dapat digunakan untuk memperkuat minat siswa.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan Minat dan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.